

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan pelatihan perawat Instalasi Rawat Jalan di RSI Jemursari Surabaya didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perawat Instalasi Rawat Jalan berdasarkan hasil penelitian masuk dalam kategori cukup.
2. Perilaku yang ditunjukkan perawat Instalasi Rawat Jalan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarganya masuk dalam kategori baik.
3. Keterampilan perawat Instalasi Rawat Jalan dalam melakukan tindakan keperawatan masuk dalam kategori baik.
4. Kecukupan perawat dalam mengikuti pelatihan sesuai Kepmenkes Nomor HK 01.07/Menkes/2018 masuk dalam kategori baik, sedangkan kecukupan perawat ahli dalam mengikuti pelatihan sesuai Kepmenkes Nomor HK 01.07/Menkes/2018 masuk dalam kategori kurang.
5. Pelatihan wajib *dying care* masuk dalam kategori sangat membutuhkan bagi perawat, sedangkan pelatihan bantuan hidup lanjutan, manajemen inkontinensia, dan manajemen gejala masuk dalam kategori sangat membutuhkan bagi perawat ahli. Pelatihan penunjang yang sangat dibutuhkan oleh perawat maupun perawat ahli meliputi PONEK, manajemen nyeri, aplikasi modern dressing untuk luka kronis, *service*

*excellent*, knot tying “*suturing and wound care management*”, kode-kode darurat rumah sakit dan edukasi bahaya, pelayanan pasien dengan resiko tinggi, penanganan kegawatdaruratan obsetri dan neonatal, insersi kateter intravena, dan PMKP

## **5.2 Saran**

1. Bidang Pendidikan dan Penelitian perlu meningkatkan pengetahuan, perilaku dan keterampilan perawat melalui pelatihan pelayanan kanker, komunikasi teraupetik, dan BLS.
2. Perawat Instalasi Rawat Jalan perlu mengikuti pelatihan yang merupakan hasil dari analisis kebutuhan pelatihan pada masing-masing perawat, terutama pelatihan wajib yang meliputi *dying care*, PPI, BLS, dan komunikasi teraupetik bagi perawat. Bagi perawat ahli pelatihan yang wajib diikuti meliputi bantuan hidup lanjutan, manajemen gejala, manajemen inkontinensia dan PPI.